UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Relasi Patron Klien dalam Program CSR (Studi pada Program Pasti Patraganik III PT. Pertamina RU III Plaju, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
AFNI KOMARIAH, Dr. S. Djuni Prihatin, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The CSR (Corporate Social Responsibility) program is presented as a fresh breeze from corporations as a business entity in an effort to create the welfare of the communities around the company. Corporate social responsibility is an obligation for companies whose their activities are in the field of natural resources as regulated in UU No. 40 of 2007. Beneficiaries of this CSR program should target the community groups around the company but different things occur in one of the CSR programs of PT. Pertamina RU III Plaju. This program is in the name of a private business as a group business. Therefore, this research examines client patron relations in the CSR Program Pasti (Pengolahan Sampah Terintegrasi) Patraganik III from PT. Pertamina RU III Plaju located in the Talang Putri Village area. The relationships that occur between the chairman/ boss and employees and between Pasti Patraganik III and PT. Pertamina RU III Plaju will determine the sustainability factors of the patron client relationship.

This study uses qualitative research methods with a descriptive analysis approach. The researcher observes all the facts that occur in the field to get a complete picture of the client's patron relationships that are interwoven in the personal business. In the process, this study uses purposive sampling technique to find selected informants. The purposive sampling technique is a sample selection technique that has determined its target related to the unit of analysis determined in this study. Some of the informants interviewed were the government of Talang Putri Village, Pasti Patraganik III chairman and employee, and PT. Pertamina RU III Plaju. Researchers also use observation techniques, so they can find relevant answers in accordance with the formulation of research problems.

The results of this study indicate that patron client relations in CSR programs occur because of differences in resource ownership. The relation between chairman and employee and between Pasti Patraganik III and PT. Pertamina RU III Plaju is mutually needy and interdependent. The chair needs physical energy and employee loyalty for the ongoing activities in the program. Meanwhile employees also need a chairman to fulfill their daily needs by making Patraganik their permanent job. Furthermore, Pasti Patraganik still needs PT. Pertamina RU III Plaju because the land they use is Pertamina's land covering 10 ha. There is no clarity on the status of the land used so that the right use the land can be taken at any time by the company for operational activities. PT. Pertamina RU III Plaju depends on Pasti Patraganik III as part of the CSR program that is the capital of the PROPER assessment. Overall, relationship in the CSR program is mutually beneficial for both parties.

Keywords: Relationships, Patron clients, CSR Programs, Ownership of resources

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Relasi Patron Klien dalam Program CSR (Studi pada Program Pasti Patraganik III PT. Pertamina RU III Plaju, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan
AFNI KOMARIAH, Dr. S. Djuni Prihatin, M.Si
Universitas Gadjah Mada, 2018 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) hadir sebagai angin segar dari korporat sebagai sebuah entitas bisnis dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan. Tanggungjawab sosial perusahaan menjadi sebuah kewajiban bagi perusahaan-perusahaan yang kegiatannya bergerak dalam bidang sumber daya alam seperti yang telah diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007. Penerima manfaat dari program CSR ini semestinya menyasar pada kelompok masyarakat di sekitar perusahaan namun hal berbeda terjadi pada salah satu program CSR PT. Pertamina RU III Plaju. Program ini mengatasnamakan sebuah usaha pribadi sebagai usaha kelompok. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan ini mengkaji relasi patron klien dalam Program CSR Pasti (Pengolahan Sampah Terintegrasi) Patraganik III dari PT. Pertamina RU III Plaju yang berlokasi di wilayah Kelurahan Talang Putri. Relasi yang terjalin terjadi antara ketua/bos dan karyawan serta antara Pasti Patraganik III dan PT. Pertamina RU III Plaju akan menentukan faktor-faktor keberlanjutan relasi patron klien.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Peneliti mengamati semua fakta yang terjadi di lapangan untuk mendapatkan gambaran lengkap mengenai relasi patron klien yang terjalin dalam usaha pribadi tersebut. Dalam prosesnya, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menemukan informan yang terpilih. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel yang telah menentukan targetnya terkait dengan unit analisis yang ditentukan dalam penelitian ini. Beberapa informan yang peneliti wawancara adalah pemerintah Kelurahan Talang Putri, ketua dan karyawan Pasti Patraganik III, dan humas PT. Pertamina RU III Plaju. Peneliti juga menggunakan teknik observasi, sehingga dapat menemukan jawaban yang relevan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa relasi patron klien dalam Program CSR terjadi karena adanya perbedaan kepemilikan sumberdaya. Relasi antara ketua dan karyawan serta antara Pasti Patraganik III dengan PT. Pertamina RU III Plaju bersifat saling membutuhkan dan saling ketergantungan. Ketua membutuhkan tenaga fisik dan loyalitas karyawan-karyawan demi berlangsungnya kegiatan-kegiatan dalam program. Sementara itu karyawan-karyawan pun membutuhkan ketua untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan menjadikan Patraganik sebagai pekerjaan tetap mereka. Selanjutnya, Pasti Patraganik tetap membutuhkan PT. Pertamina RU III Plaju karena lahan yang mereka gunakan merupakan tanah milik Pertamina seluas 10 ha. Tidak ada kejelasan status lahan yang digunakan sehingga hak pakai atas lahan tersebut sewaktu-waktu dapat diambil oleh perusahaan untuk kegiatan operasional. PT. Pertamina RU III Plaju bergantung pada Pasti Patraganik III sebagai bagian dari program CSR yang menjadi modal dalam penilaian PROPER. Secara keseluruhan, relasi dalam program CSR saling menguntungkan kedua belah pihak.

Kata kunci : Relasi, Patron klien, Program CSR, Kepemilikan sumberdaya